

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan Asuhan Keperawatan pada Ny. A dengan diagnose medis hipertensi yang dilakukan tanggal 16 desember 2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian keperawatan pada Ny.A terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan pada kasus nyata. Tanda dan gejala yang tidak muncul pada Ny.A tetapi ada dalam teori yaitu edema, kesadaran menurun, nyeri dada. Sedangkan pengkajian yang muncul pada Ny.A dan ada dalam teori adalah mudah lelah, mengeluh sakit kepala, lemas, sesak nafas, gelisah, mual - muntah.
2. Diagnose yang muncul pada Ny. A antara lain :
 - a. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan mual – muntah.
 - b. Nyeri akut : sakit kepala berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler serebral.
 - c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, ketidak seimbangan suplai dan kebutuhan oksigen.
 - d. Resiko terjadinya cardiac output berhubungan dengan perubahan volume sekuncup.
3. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny.A dengan hipertensi diprioritaskan pada penanganan curah jantung, bersihan jalan nafas tidak

efektif, mengurangi nyeri, mengatasi masalah nutrisi, membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari klien.

4. Pada implementasi keperawatan pada Ny.A dilakukan sesuai intervensi keperawatan dan tidak ada hambatan dalam pelaksanaan.
5. Pada evaluasi keperawatan pada Ny.A dari tiap diagnosa didapatkan hasil :
 - a. Resiko penurunan curah jantung teratasi sebagian
 - b. Nyeri akut teratasi
 - c. Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh teratasi sebagian
 - d. Intoleransi aktivitas teratasi sebagian

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny.A dengan Hipertensi di ruang Mawar VIII RS Cakra Husada Klaten penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit dalam tentang hipertensi dan banyak mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada klien hipertensi sehingga mampu merawat klien dengan hipertensi.

2. Bagi keluarga klien

Selama klien dirawat, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan klien dan dapat memberikan motivasi pada klien.

3. Bagi rumah sakit

Mengingat perjalanan penyakit dari hipertensi, maka dengan kasus seperti ini perlu mendapatkan perawatan dan pengobatan yang intensif. Untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa diterapkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan mengingat angka penyakit ini terus bertambah setiap tahunnya dan merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai hipertensi selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktek di Rumah Sakit serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul betul diterapkan didalam kasus nyata.